

## ABSTRAK

**Agung Rizki.** Analisis Komparasi pendapatan usahatani kelapa sawit antara petani plasma dengan petani swadaya di desa bungku kecamatan bajubang kabupaten batang hari. Dibimbing oleh ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini., M.P, selaku dosen pembimbing I. Ibu Rahmi Hidayati., M.Si, selaku dosen pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan gambaran usahatani kelapa sawit pada petani plasma dan petani swadaya di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari. 2) Untuk menganalisis pendapatan usahatani petani plasma dan petani swadaya di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari. 3) Untuk menganalisis perbedaan pendapatan usahatani petani plasma dan petani Swadaya di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari. Data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan penarikan sampel dari populasi petani plasma berjumlah 994 anggota petani plasma dan populasi petani swadaya di desa bungku kecamatan bajubang adalah 3.280 petani, dengan jumlah petani sampel plasma 43 petani dan 44 petani swadaya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis kuantitatif dan analisis uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Penelitian ini dilakukan kepada petani plasma dan petani swadaya di desa bungku kecamatan bajubang kabupaten batang hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Usahatani kelapa sawit pada petani plasma dan petani swadaya memiliki perbedaan pada umur tanam, penggunaan input produksi, hingga sistem pengelolaan. Produksi yang dihasilkan petani swadaya lebih besar dibandingkan dengan petani Plasma. 2) Rata-rata penerimaan petani plasma lebih tinggi dibandingkan penerimaan petani swadaya, penerimaan petani plasma yaitu Rp 50.508.188/Ha/Tahun dan petani swadaya Rp 48.189.849/Ha/Tahun. Hal ini disebabkan karena petani plasma mendapatkan harga yang lebih tinggi dibandingkan petani swadaya, petani plasma mendapatkan jaminan harga dari perusahaan inti sedangkan petani swadaya tidak. Namun Pendapatan usahatani kelapa sawit pada petani swadaya lebih tinggi dibandingkan dengan petani plasma, pendapatan petani swadaya yaitu sebesar Rp 42.066.857/Ha/Tahun dan pendapatan petani plasma adalah Rp 41.546.254/Ha/Tahun. Selisih pendapatan usahatani pada petani swadaya dengan petani plasama sebesar Rp 502.603/Ha/Tahun. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan usahatani pada petani plasma mengeluarkan biaya yang lebih besar dibandingkan petani swadaya. 3) Berdasarkan hasil uji *independent t-test* pada pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma dan petani swadaya terbukti bahwa terdapat perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit pada petani plasma dengan petani swadaya dengan nilai *Sig.* 0,001 atau  $0,001 < 0,05$ . Pendapatan petani swadaya lebih tinggi dibandingkan pendapatan petani plasma.

**Kata Kunci:** Usahatani, Kelapa Sawit, Perbandingan, Pendapatan, Plasma dan Swadaya